

Building a Financially Capable Generation:
Lebih dari Literasi, HSBC dan PJI Pelopori Penguatan
Kemampuan Finansial Generasi Muda Indonesia

- Gen Z mendominasi 27,94% populasi penduduk Indonesia, setara dengan 74,93 juta jiwa.
- Masih rendah! Literasi keuangan kalangan muda Indonesia usia 15-17 tahun baru 16%, jauh di bawah indeks nasional 38,03%.
- Libatkan 100 pelajar, Bank HSBC Indonesia dan Prestasi Junior Indonesia gelar National Innovation Challenge guna jaring solusi-solusi inovatif untuk tingkatkan kemampuan finansial generasi muda.

Jakarta, 8 Mei 2021 – Hasil Sensus Penduduk 2020 memperlihatkan komposisi penduduk Indonesia yang didominasi Gen Z (rentang usia 8-23 tahun) dengan jumlah 74,93 juta jiwa, atau 27,94% dari total populasi.¹ Sayangnya, indeks literasi keuangan sebagian dari kalangan tersebut, khususnya usia 15-17 (umumnya tergolong sebagai pelajar sekolah menengah atas), baru 16%.² Angka ini bahkan lebih rendah dari indeks literasi keuangan nasional yang mencapai 38,03%.³ Padahal, tingkat literasi keuangan ternyata berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.⁴

Peka memahami situasi itu dan memvisikan solusi yang lebih jauh, **Bank HSBC Indonesia** dan **Prestasi Junior Indonesia (PJI)** menghadirkan ***Building a Financially Capable Generation (BaFCG/Generasi Mapan Finansial)***, terobosan baru untuk membantu generasi muda dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan finansial yang bijak dan meraih kemampuan finansial. Dimulai sejak Juni 2020, edukasi literasi keuangan berbasis aplikasi *mobile app* ini telah menjangkau 1.027 siswa SMP hingga SMA di lima kota di Indonesia; meliputi Jakarta, Bandung, Semarang, Bojonegoro, dan Denpasar. Penyajian BaFCG dengan metode gamifikasi yang interaktif diharapkan dapat memicu antusiasme kalangan muda untuk melek pengelolaan uang dan menjangkau kalangan yang lebih luas secara jangka panjang.

“Sejak lebih dari sepuluh tahun yang lalu, HSBC secara berkelanjutan memberikan dukungan pendidikan bagi generasi muda di seluruh dunia, khususnya untuk literasi keuangan yang dijalankan tidak hanya di dalam inisiatif kemasyarakatan tapi juga secara bisnis. HSBC mendukung pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan di luar pendidikan akademis, seperti kecakapan finansial (*financial capability*),” ungkap **Head of Corporate Sustainability Bank HSBC Indonesia, Nuni Sutnyoko**.

Nuni menambahkan bahwa dengan demikian inisiatif ini tidak dapat berhenti pada titik literasi. Generasi muda harus cakap dalam mempraktikkan wawasan yang sudah didapatkan, serta berdaya untuk menggunakan produk maupun jasa keuangan selaras dengan tujuan finansialnya. Inisiatif global ini sejalan

¹ BPS, Hasil Sensus Penduduk 2020: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>

² Literasi keuangan usia 15-17 tahun: <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2021-03-29/ojk-generasi-milenial-paling-terdampak-pandemi-literasi-keuangan-makin-krusial>

³ OJK, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

⁴ Kajian Ekonomi dan Keuangan bertajuk “Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Indonesia?” 2020; <https://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/index.php/kek/issue/view/48>

dengan upaya pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan edukasi keamanan finansial bagi generasi muda Indonesia.

Sebagai puncak implementasi program BaFCG yang telah memasuki tahun kedua ini, sebanyak 100 siswa terpilih dari SMAN 35 Jakarta dan SMKN 27 Jakarta akan berkompetisi dalam **National Innovation Challenge**. Mereka diberikan tantangan untuk membuat sebuah rencana komprehensif yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman generasi muda mengenai uang. Ide ini harus dapat membantu siapapun mencapai keamanan finansial. Satu tim dengan ide terbaik akan menjadi pemenang yang mewakili Indonesia di ajang **Virtual Global Innovation Challenge**, berhadapan dengan perwakilan dari 12 negara pada akhir Mei mendatang.

“Melalui *National Innovation Challenge* yang digelar perdana ini, HSBC bermaksud mendorong generasi muda Indonesia agar menjadi bagian dari solusi atas kondisi masih rendahnya tingkat literasi keuangan di Tanah Air. Gagasan yang lahir dari sudut pandang muda tentunya memberikan pendekatan baru yang lebih kreatif dan relevan sehingga memberi dampak yang lebih efektif; bukan saja dalam menumbuhkan indeks literasi keuangan, tetapi juga meningkatkan keamanan finansial di kalangan mereka sendiri,” lanjut Nuni.

Co-Founder and Academic Advisor Prestasi Junior Indonesia, Robert Gardiner menyampaikan, “Mendesaknya penguasaan generasi muda Indonesia terhadap keamanan finansial memacu Prestasi Junior Indonesia bersama Bank HSBC Indonesia untuk terus kreatif menggagas inisiatif yang bisa menginspirasi keterlibatan mereka. Kami optimis, inisiatif BaFCG dan *National Innovation Challenge* mampu berandil melahirkan ide-ide cemerlang yang bisa dikembangkan lebih lanjut untuk mengatasi kesenjangan literasi dan keamanan finansial masyarakat. Jika kondisi ini lebih cepat teratasi, secara berkesinambungan, maka kesejahteraan masyarakat pun juga akan turut terealisasi.”

Building a Financially Capability Generation (BaFCG/Generasi Mapan Finansial) merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Bank HSBC Indonesia dan Prestasi Junior Indonesia dalam menggalakkan edukasi literasi keuangan untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia yang telah dirintis sejak 13 tahun lalu. Lebih dari 45 ribu siswa di 202 SD dan SMP di 16 kota telah memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik untuk meraih keamanan finansial melalui keterlibatan mereka dalam *edutech* Anak Cerdas, pembelajaran atraktif JA More than Money, dan aktivitas kunjungan ke kantor cabang Bank HSBC Indonesia. Seluruh inisiatif ini selaras dengan Gerakan Literasi Nasional dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menyertakan literasi keuangan sebagai salah satu dari enam literasi dasar yang perlu dikuasai masyarakat Indonesia.

– selesai –

Kontak media:

Alina S. Pranoto

Bank HSBC Indonesia

62 21 3040 5389

alinasukmayanipranoto@hsbc.co.id

Jaya Panggabean

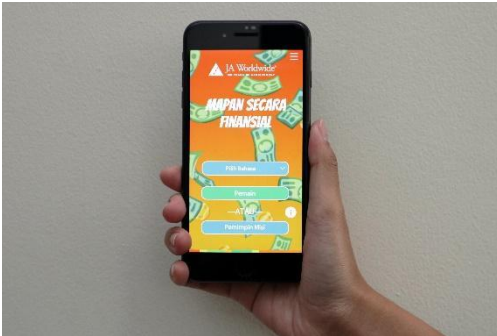
Prestasi Junior Indonesia

62 21 798 5457

jaya.p@prestasijunior.org

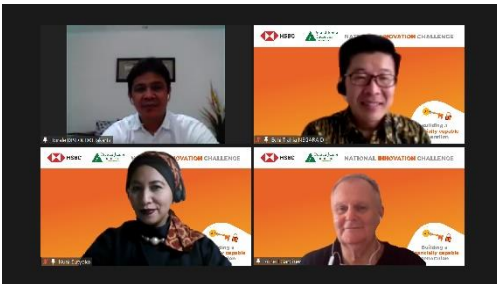
GALERI FOTO

Foto 1:



Literasi Keuangan Berbasis Digital - Dimulai sejak Juni 2020, HSBC dan Prestasi Junior Indonesia memelopori inisiatif **Building a Financially Capable Generation (BaFCG/Generasi Mapan Finansial)** untuk membantu generasi muda dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan finansial yang bijak dan meraih keamanan finansial. Edukasi literasi keuangan berbasis *mobile app* ini telah menjangkau 1.027 siswa SMP hingga SMA di lima kota di Indonesia; meliputi Jakarta, Bandung, Semarang, Bojonegoro, dan Denpasar.

Foto 2:



Kemampuan Finansial Generasi Muda – (searah jarum jam) Bapak Horale Tua Simanullang, Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang SMP dan SMA Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (atas kiri), Edhi Tjahja Negara, *Director Wealth & Personal Banking* PT Bank HSBC Indonesia (atas kanan), Robert Gardiner, *Co-Founder and Academic Advisor* Prestasi Junior Indonesia (bawah kanan), dan Nuni Sutyoko, *Head of Corporate Sustainability* PT Bank HSBC Indonesia (bawah kiri) berbincang dalam temu virtual “*National Innovation Challenge – Building Financially Capable Generation*” hari ini (8/5). Mendesaknya penguasaan generasi muda Indonesia terhadap kemampuan finansial memacu Prestasi Junior Indonesia bersama Bank HSBC Indonesia untuk terus kreatif menggagas inisiatif yang bisa menginspirasi keterlibatan mereka. **Bank HSBC Indonesia** dan **Prestasi Junior Indonesia (PJI)** menghadirkan **Building a Financially Capable Generation (BaFCG/Generasi Mapan Finansial)**, terobosan baru untuk membantu generasi muda dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan finansial yang bijak dan meraih keamanan finansial.

Foto 3:

Solusi Multi-generasi dari Anak Muda Indonesia - Sebagai puncak implementasi program BaFCG yang telah memasuki tahun kedua ini, sebanyak 100 siswa terpilih dari SMAN 35 Jakarta dan SMKN 27 Jakarta berkompetisi dalam **National Innovation Challenge**. Mereka beradu ide solusi komprehensif yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman generasi muda mengenai uang. Ide ini harus dapat membantu siapapun mencapai keamanan finansial. Satu tim dengan ide terbaik akan menjadi pemenang yang mewakili Indonesia di ajang **Virtual Global Innovation Challenge**, berhadapan dengan perwakilan dari 12 negara pada akhir Mei mendatang.

Catatan untuk editor:

Tentang keberlanjutan PT Bank HSBC Indonesia

Di HSBC, keberlanjutan diartikan sebagai upaya membangun bisnis jangka panjang dengan senantiasa memperhatikan pertimbangan sosial, lingkungan dan ekonomi dalam berbisnis. Hal ini turut memacu kegiatan usaha seraya berkontribusi bagi pertumbuhan serta kelestarian masyarakat. HSBC turut berkontribusi untuk berbagai program kemasyarakatan di dunia dan melibatkan ribuan karyawan di seluruh dunia untuk menyumbangkan waktu dan keterampilan mereka dalam program relawan. Titik berat investasi kemasyarakatan PT Bank HSBC Indonesia adalah program keterampilan kerja, kelestarian lingkungan dan serta keuangan yang berkelanjutan. Untuk keterangan lebih lanjut klik [di sini](#).

 HSBC Indonesia  @HSBC_ID

Tentang Prestasi Junior Indonesia

Prestasi Junior Indonesia (PJI) adalah anggota organisasi non-profit terbesar di dunia, JA Worldwide, yang berdedikasi untuk membekali generasi muda mengenai pekerjaan dan kewirausahaan. Kami menciptakan jalan menuju kelayakan kerja, penciptaan lapangan kerja, dan kesuksesan finansial dengan memberikan pembelajaran dengan pengalaman langsung yang berfokus pada kesiapan kerja, literasi keuangan, dan kewirausahaan. Memberikan manfaat kepada lebih dari 310.000 generasi muda sejak tahun 2014, Prestasi Junior Indonesia merupakan salah satu organisasi yang memiliki skala, pengalaman, dan jaringan untuk menemuka masa depan yang lebih cerah bagi generasi inovator, wirausahawan, pengambil keputusan, dan pemimpin berikutnya di negara ini. Selama tiga tahun terakhir, Prestasi Junior Indonesia bersama jaringan JA diakui sebagai LSM paling berdampak peringkat ke-7 di dunia oleh NGO Advisor yang berbasis di Jenewa.

Informasi lebih lanjut dapat mengakses:

Website: www.prestasijunior.org | Instagram: [@prestasijunior](https://www.instagram.com/prestasijunior) | Facebook: www.facebook.com/prestasijuniorID